

## PENGARUH LAMA USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM FURNITUR DI MENGANTI

Puput Aprila<sup>1</sup>, Anita Handayani<sup>2</sup>, Abdurrahman Faris Indriya Himawan<sup>3</sup>, Nur Cahyadi<sup>4</sup>

Management Study Program, Faculty of Economics and Business,  
Universitas Muhammadiyah Gresik, East Java, Indonesia

Email: puputaprila664@gmail.com

### Abstract

*This research is motivated by the increasing number of new furniture UMKM during the covid-19 pandemic which causes the income they get to be not optimal, due to competition with existing furniture UMKM. So that the owners of the new UMKM furniture should consider more about the experience, knowledge, and technological developments. This study aims to explain the effect of length of business, level of education, and technology on the income of UMKM furniture in Menganti. This research is research with a quantitative approach. The location of this research is in the Menganti. The variables in this study are the length of business, level of education, and technology. The population in this study are the owners of UMKM furniture in Menganti. The sample in this study were all owners of UMKM furniture in Menganti, totaling 93 owners. Sampling technique with a saturated sample. The data collection technique used is by distributing questionnaires. The data analysis technique used a descriptive statistical technique. The results of the study show that the length of business, education level, and technology have a positive and significant effect on income. The conclusion of this study is the length of business, education level, and technology have a positive and significant effect on the income of the owners of UMKM furniture in Menganti.*

**Keywords:** Length of Business, Education Level, Technology, and Income

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bertambahnya jumlah UMKM furnitur baru pada saat pandemi covid-19 yang menyebabkan pendapatan yang mereka peroleh tidak maksimal, dikarenakan persaingan dengan UMKM furnitur yang sudah ada. Sehingga para pemilik UMKM furnitur yang baru harusnya lebih mempertimbangkan mengenai pengalaman, pengetahuan dan perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh lama usaha, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM furnitur di Menganti. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah di kecamatan Menganti. Variabel pada penelitian ini adalah lama usaha, tingkat pendidikan dan teknologi. Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM furnitur di Menganti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM furnitur di Menganti yang berjumlah 93 pemilik. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Teknik statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan. Kesimpulan penelitian ini lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan para pemilik UMKM furniture di Menganti.

**Kata kunci:** Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Teknologi, dan Pendapatan

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu sektor usaha yang merupakan salah satu penopang perekonomian nasional (Anwar, 2011). Kehadiran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga penting dalam mendongkrak perekonomian Indonesia. UMKM

memiliki ketahanan yang cukup besar dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi. Hal ini dibuktikan saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, sektor UMKM tetap berdiri meskipun banyak perusahaan besar mengalami stagnansi bahkan sampai berhenti. Hal ini disebabkan meskipun pendapatan masyarakat menurun saat krisis moneter namun hal tersebut tidak mempengaruhi permintaan barang dan jasa yang dihasilkan UMKM (Helmalia,2018).

Berbeda dengan krisis sebelumnya, krisis ekonomi yang terjadi karena fenomena covid-19 cukup mempengaruhi UMKM. Hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan social distancing (pembatasan jarak sosial) dan lockdown (karantina wilayah) yang mempersempit kesempatan pelaku UMKM untuk beroperasi (Hertina et al., 2021). Pandemi covid-19 ini juga menyebabkan adanya perubahan pada sektor informal seperti pengusaha UMKM. Hal itu tercermin dari perubahan pada Februari 2019 sebelum pandemi, tenaga kerja formal sebesar 43% dan tenaga kerja informal 57%. Sedangkan saat Indonesia dilanda pandemi, tingkat tenaga kerja informal lebih tinggi yakni 60% sementara tenaga kerja formal turun ke 40% (<https://www.idxchannel.com/>).

Industri furnitur juga merupakan salah satu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Furnitur merupakan salah satu produk industri dan juga merupakan salah satu komoditi hasil kerajinan tangan yang mempunyai peran cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri furnitur merupakan salah satu agenda dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengembangan UMKM diharapkan dapat menyerap kesempatan kerja sekaligus meningkatkan pendapatan pelakunya (Wulandy,2011:22).

UMKM seperti furnitur ini juga perlu mengembangkan usaha serta meningkatkan pendapatan usaha agar tetap mampu bertahan menghadapi persaingan yang ada. Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu pelaku usaha dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan agar dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal. Keterbatasan pengalaman juga pengelolaan yang dimiliki pelaku UMKM akan menyebabkan UMKM itu sulit untuk mengembangkan usahanya yang dimana akan berpengaruh juga terhadap pendapatan (Imtihan dan Nazaruddin, 2017).

Dalam menjalankan suatu usaha ada hal yang perlu diperhatikan yaitu lamanya usaha atau lamanya pengusaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama seseorang melakukan usaha maka memiliki trik yang makin terperinci dan tepat dalam mengurus, menghasilkan dan menjual produknya, sebab pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman serta mampu mengambil keputusan dalam keadaan dan kondisi apapun. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seseorang pelaku usaha atau bisnis pada bidang usahanya akan mempengaruhi keahliannya dan meningkatkan pengetahuan tentang selera konsumen (Firdausa, & Arianti 2013).

Tingkat pendidikan juga bisa mempengaruhi tingkat pendapatan selain Lama Usaha. Tingkat pendidikan adalah proses pengubah sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusiawi melalui upaya pengajaran dan pelatihan,

proses, cara, pembuatan mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002:263). Tingkat pendidikan karyawan atau pekerja dan pemilik usaha dapat berpengaruh terhadap daya saing perusahaan dan perbaikan produktifitas perusahaan (Yuniarti dan Suprianto, 2014: 04). Menurut (Utari dan Dewi, 2014) semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pendapatan yang akan diperoleh UMKM.

Kurangnya pengetahuan tentang kemajuan teknologi oleh pelaku usaha merupakan hal yang sering menghambat penggunaan teknologi pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat menyebabkan sarana dan prasarana usaha tidak berkembang yang akan menurunkan daya saing usaha (Tyas & Safitri, 2014). Para pelaku UMKM juga masih banyak yang belum memanfaatkan sarana Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung usahanya yaitu untuk pemasaran dan penjualan secara on-line melalui internet atau lebih dikenal dengan Electronic Commerce (E-Commerce), padahal salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tersedianya pasar yang luas dan jelas bagi produk usahanya (Tajuddin dan Manan, 2017).

Berdasarkan uraian diatas didapat beberapa Research Gap pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Research Gap**

Variabel Independent	Pendapatan	
	Signifikan	Tidak signifikan
Lama Usaha	Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah (2019)	Wike Anggraini (2019)
Tingkat pendidikan	Riyan Laifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah (2020)	Ayu Nyoman Paramita, & I Gede Sujana Budhiasa (2014)
Teknologi	Sarah Sidik siti, Ilmiah Dunyati (2021)	Cosmas Christian Rettob (2021)

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan uraian latar belakang ditemukan fenomena gap dimana ingin mengkaji kembali variabel Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan dengan hasil yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dengan judul : “Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Furnitur Di Menganti”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pendapatan

Menurut Mubyarto (2013), pendapatan adalah nilai dari keseluruhan produksi dalam perekonomian yang diperoleh dengan menjumlahkan pendapatan keseluruhan faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Dalam sebuah bisnis, pendapatan merupakan jumlah

uang yang didapat atau diterima oleh perusahaan dari suatu aktivitasnya, hampir semua dari penjualan produk ataupun jasa kepada pelanggan. Untuk investor, pendapatan tidak seberapa penting dibanding dengan keuntungan yang merupakan jumlah dari uang yang telah diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Pendapatan adalah penghasilan dari pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (tahunan, bulanan, mingguan atau harian). Penilaian diukur melalui indikator dari Laily & Pristyadi (2013:125) sebagai berikut: Sewa, Bunga, Upah, Keuntungan lainnya.

### **Lama Usaha**

Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun (Wahyono, 2017). Menurut Wulansih (2014) mengungkapkan ada beberapa hal yang menentukan seseorang berpengalaman atau tidak dalam bekerja yaitu lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha Lama usaha memegang peranan penting dalam usaha penjualan. perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, di mana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2016:39).

Menurut Foster & sekeer (2015:43), ada beberapa hal untuk menentukan berpengalaman seseorang yang sekaligus sebagai indikator lama usaha yaitu : Tingkat pengetahuan dan keterampilan, Penguasaan terhadap pekerjaan, Masa kerja yang telah ditempuh dan telah memahami dan melaksanakan dengan baik.

### **Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan modal paling utama untuk memajukan sebuah usaha dengan berbagai kondisi. Oleh karena pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku, meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan pengusaha menyerap informasi yang dapat membawa pembaharuan dan kemajuan bagi usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diterima ( Utari & Dewi, 2014).

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tingkat Pendidikan diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan in formal.

### **Teknologi**

Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan. Pengembangan teknologi UMKM dipengaruhi banyak faktor, antara lain kemampuan SDM untuk mengembangkan teknologi,

ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga-lembaga penelitian dalam mendukung pengembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal Suharyadi (2014).

Indikator yang digunakan dalam variabel teknologi menurut Al-Abed dkk (2014) yaitu: Penggunaan dan peran teknologi, Kemudahan dalam Usaha, Peninkatan produksi yang diharapkan, Manfaat strategis.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di para pendiri UMKM Furnitur yang terdpat di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121. Populasi dalam penelitian ini adalah 93 UMKM Furnitur yang ada di Kec. Menganti. Menurut Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Furnitur yang ada di Menganti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu menggunakan Sampling Jenuh, karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka seluruh populasi diambil semua yaitu sebanyak 93 UMKM Furnitur yang ada di Kec. Menganti. Jenis data dan sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jawaban di setiap item menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel terikat pendapatan (Y) dan menggunakan variabel bebas yaitu dari Lama Usaha (X1), Tingkat Pendidikan (X2) dan Teknologi (X3).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lama Usaha (X1) Terhadap Pendapatan (Y)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel lama usaha dengan pendapatan pada pemilik UMKM furniur di Menganti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variable lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hubungan positif antara lama usaha dengan pendapatan menjelaskan bahwa semakin lama pemilik UMKM furnitur menggeluti usahanya maka semakin besar peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah, & Hartiyah (2019), yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hal ini akan mempengaruhi besarnya pendapatan pemilik UMKM furnitur tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja dalam menjalankan usahanya maka akan semakin besar pula pendapatannya Utami & Edi (2013). Seorang pedagang lebih berpengalaman dengan seiring waktu sehingga akan lebih memiliki strategi yang tepat untuk usahanya dan hal tersebut dapat meningkatkan penjualan dan otomatis akan menambah pendapatan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiaji & Fatuniah (2018).

### **Tingkat Pendidikan (X2) Terhadap Pendapatan (Y)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel tingkat pendidikan dengan pendapatan pada pemilik UMKM furniur di Menganti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel

tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sehingga dapat dikatakan tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan akan berdampak pada naik dan turunnya pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pemilik UMKM.

Hasil kuisioner pada pernyataan pertama sampai kelima sebagian besar pemilik UMKM furnitur di Menganti sangat setuju atas pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Sehingga Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pemilik UMKM sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah dkk 2020).

### **Teknologi (X3) Terhadap Pendapatan (Y)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel teknologi dengan pendapatan pada pemilik UMKM furnitur di Menganti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi tingkat teknologi yang dipakai maka pendapatan yang dihasilkan semakin meningkat (Siti, Dunyati 2021).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden mendapat manfaat dari penggunaan teknologi, dalam hal ini media sosial juga berperan dalam meningkatkan penjualan. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi ini dapat terjadi jika setiap pemilik UMKM furnitur benar-benar menerapkan dan mengembangkan teknologi. Teknologi sendiri merupakan faktor pendorong fungsi produksi, karena semakin modern teknologi yang digunakan, hasil yang dicapai akan lebih banyak dan tempat waktu serta lebih efektif dan efisien (Arimbawa & Widanta, 2017).

Dengan kata lain, kemampuan untuk menggunakan teknologi akan mendorong produktivitas sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang di dapat, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti, Dunyati 2021).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Furnitur Di Menganti.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Furnitur Di Menganti.
3. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Furnitur Di Menganti.

## Saran

Penulis menyarankan untuk mengkaji kembali variabel bebas yang signifikan serta memperbanyak jumlah variabel dan sampel agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Serta memperluas penelitian sehingga dapat diperoleh informasi lain yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan menggunakan teknik analisis yang berbeda seperti analisis deskriptif dan menggunakan variabel yang berbeda seperti modal, lokasi usaha, tenaga kerja ataupun biaya produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abed, Mohammed Saleh, Ahmad, Zainal Ariffin & Adnan, Muhammad Anuar. (2014). *Technology Transfer Performance and Competitive Advantage: Evidence from Yemen. Asian Social Science*; Vol. 10, No. 3; 2014 ISSN 1911-2017 E-ISSN 1911-2025 Published by Canadian Center of Science and Education 195.
- Anggraini Wike, (2019), *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Study Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu, Modal Jam Kerja, Lama Usaha)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Anwar, Sanusi. (2011), “*Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*”: studi dikabupaten banyumas. *Journal of Business and Economics Bagi UMKM di Indonesia Pada Era New Normal. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(2), 110–116.
- Cosmas Christian Rettob (2021). “*Skripsi Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya*”. *Journal Of Economics*.
- Firdausa dan Arianti, (2013). “*Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*”. Diponegoro. *Journal Of Economics*. Vol 2. No.1.
- Foster, Bill, Karen R. Seeker, (2015). *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM: Jakarta.
- Helmalia, Afrinawati. (2018). “*Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang*”. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 2(3):238–46.
- Hertina, D., Susanto Hendiarto, & John Henry Wijaya. (2021). Dampak Covid-19 Imtihan, & Nazaruddin “*Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kota Padang*”. *Jurnal Economica Program Studi Pendidikan Ekonomi*.
- Marfuah, Siti Turyani dan Hartiyah Sri. (2019). “*Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha*.” *Journal of Economic* 1.
- Mubyarto. (2013). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. In Cetakan Keempat (p.72).
- Paramita, Ayu Nyoman & I Gede Sujana Budhiasa (2014). “*Pengaruh Akumulasi Modal, Pendidikan, Kreativitas Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan*”. *E-Jurnal EP Unud*, 3 [5] :182-190. PT. Pustaka. LP3S.

- Setiaji, Khasan dan Ana Listia Fatuniah, (2018).. “*Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi,*” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1 1-14.
- Siti, Sarah Sidik & Duniyati, Ilmiah (2021). “*Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul*”. *MARGIN ECO: Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*.
- Suharyadi. (2014). *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukirno Sadono. (2016). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. PT.Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Tajuddin dan Abd. Manan (2017). *Model pemasaran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis online dalam mendukung pariwisata (Mataram : Jurnal matrik)* Vol. 17 No. 1, November 2017 e-ISSN : 2476 -9843
- Tyas, Ari Anggarani Winadi Prasetyoning and Vita Intan Safitri. (2014). “*Penguatan Sektor UMKM Sebagai Strategi Menghadapi MEA 2015.*” *Jurnal Ekonomi* 5(1):42–48. Retrieved
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas. Diunduh di (<https://www.dpr.go.id/uu/detail/id/135>). (Diakses 23 Juli 2022 jam 20.30)
- Utami, Setyaningsih Sri & Edi Wibowo. (2013). “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan dengan ama Usaha sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)*”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 13 No. 2. Hal 175-179. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Wahyono, B. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(4), 388–399. [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id).
- Wulandy. (2011). *Industri Meubel dalam Perspektif Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Sala Tiga: Press Tekhie.
- Wulansih, H. (2014). *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Keja Karyawan Pada Perusahaan Furniture Cv. Mugiharjo Kragilan Boyolali*. Thesis, 3. [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)
- Yuniarti, Dwi., Erlin Suprianto. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Direktorat Operasi/ Produksi PT. X. INDEPT*. 4 (1).